

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti menari sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemenuhan nafkah yang dilakukan para suami yang masih tinggal di pondok, ada beberapa upaya yang dilakukannya antara lain ada yang memilik sebuah tanah, kebun sawit, bekerja di TK Playgroup, memiliki tabungan, ada yang masih bekerja srabutan dan ada juga sedikit bantuan orang tua bahwasanya semua hal tersebut dapat berjalan dengan baik dan tercukupi, antara keduanya yaitu menempuh pendidikan keagamaan dan memberikan nafkah untuk keluarga walaupun belum dapat dilaksanakan secara maksimal, dengan segala upaya yang dilakukan seorang suami tersebut ada yang sudah cukup mandiri, ada yang masih sedikit bantuan dari orang tuanya, dan juga masih ada yang mengikut atau menumpang di rumah orang tuanya.
2. Bahwa seorang suami yang masih tinggal di di pondok dalam menjalankan nafkah lahir maupun batin, secara garis besar ada yang terganggu nafkah batinnya karena setiap dua pekan sekali mengajak ke hotel, terganggu secara psikis atau mental karena memiliki tanggung jawab untuk memenuhi nafkah lahir dan batin untuk istri dan keluarganya dan ada yang tidak terganggu karena merasa mempunyai aset yang cukup dan agar tau bagaimana pondok salaf itu. Dalam gejala sosial atau psikis yang timbul dimana ketika berada dalam jarak

yang tidak dapat bertemu secara langsung antara suami dan istri ketika membutuhkan nafkah batin tidak dapat terpenuhi hingga keduanya dapat bertemu lagi,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam lingkungan pondok pesantren diharapkan membuat peraturan yang terbuka untuk seorang santri yang sudah berkeluarga agar dapat diterima dan dijalankan bila mana ada seorang santri yang berkeluarga nantinya.
2. Mengubah mindset masyarakat terhadap santri yang mana seseorang yang berumah tangga berarti siap dalam segi mental dan segi finansialnya, sedangkan santri sudah siap dari segi mental akan tetapi belum siap dari segi finansial. Bagi masyarakat pada umumnya dalam penelitian ini agar mampu memahami bahwa seorang santri bisa menjalankan kewajibannya sebagai santri dan juga bisa memenuhi kewajibannya sebagai suami untuk memenuhi nafkah keluarganya.